

ABSTRAK

HERU FACHREZIE. 021121371. Comparative Evaluation of Portofolio performance: A Study of Cryptocurrency and Stock (Study Case Bitwise 10 Crypto Index and LQ45 Index). Di bawah bimbingan. YOHANES INDRAYONO dan ABEL GANDHY. 2025.

Upaya menghentikan *snowball effect* terkait fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) investasi, para investor perlu memiliki proyeksi sebelum memilih keputusan berinvestasi. Pembentukan portofolio dapat menjadi solusi untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimum atau mencari portofolio yang menawarkan risiko rendah dengan tingkat *return* tertentu. Tujuan dari pembuatan portofolio optimal adalah untuk mengetahui kinerja suatu portofolio sehingga dapat melakukan penyesuaian risiko dimana risiko yang dihasilkan dari pembentukan portofolio yang optimal cenderung dapat mengurangi risiko tanpa perlu mengorbankan nilai investasi. Unsur risiko dapat diminimalisir melalui diversifikasi dan kombinasi instrumen investasi dalam portofolio, dengan kata lain risiko dapat diminimalisir dengan membentuk portofolio optimal. Penelitian ini menggunakan metode *Single Index Model* dalam penyusunan portofolio optimal, dan metode *Sharpe Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kinerja portofolio.

Portofolio indeks LQ45 lebih baik dalam sebelas kuartal dibandingkan portofolio indeks Bitwise10, dikarenakan portofolio indeks Bitwise10 memiliki tingkat risiko atau volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan indeks LQ45 yang mempengaruhi nilai pada standar deviasi portofolio Indeks Bitwise10. Berdasarkan Uji Beda *Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja portofolio indeks LQ45 dengan portofolio indeks Bitwise10, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan menarik pada penelitian ini terdapat pada tingkat *return* yang dihasilkan portofolio Bitwise 10 *Cryptocurrency Index* yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan portofolio saham. *Return* yang bernilai tinggi bergerak secara simultan dengan standar deviasi portofolio, dengan demikian pada formulasi *Sharpe Ratio* yang berorientasi pada *return* dan risiko memberikan dampak yang signifikan pada kinerja portofolio yang dihasilkan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil kinerja portofolio Indeks LQ45 yang memiliki nilai rata-rata *Sharpe Ratio* lebih tinggi dibandingkan portofolio Bitwise 10 *Cryptocurrency Index*.

Kata Kunci: Portofolio Optimal, *Single Index Model*, *Sharpe Ratio*, *Cryptocurrency*